

**ANALISIS KAUSALITAS KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2007-2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Lois Lasyana Narwastu
NIM. 12020111130032

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lois Lasyana Narwastu

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130032

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS KAUSALITAS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2013**

Dosen Pembimbing : Banatul Hayati, S.E., M.Si.

Semarang, Oktober 2015

Dosen Pembimbing

(Banatul Hayati, S.E., M.Si.)

NIP. 19680316 1998022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lois Lasyana Narwastu
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130032
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS KAUSALITAS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2013**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Oktober 2015

Tim Penguji

1. Banatul Hayati, S.E., M.Si (.....)
2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
3. Wahyu Widodo, Ph.D (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., M.com., PhD., Akt.
NIP. 19670091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Lois Lasyana Narwastu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Kausalitas Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2013**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Maka dengan ini saya menyatakan sesungguhnya dalam skripsi ini tidak terdapat kesuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Lois Lasyana Narwastu
NIM. 12020111130032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“For from Him and through Him and to Him are all things. To Him be glory
forever”*

(Rom 11:36 – ESV)

“So, whether you eat or drink, or whatever you do, do all the glory of God”

(1 Cor 10:31 – ESV)

*“Cara terbaik mempersiapkan hari esok adalah dengan mempersiapkannya hari
ini sebaik-baiknya”*

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk Tuhan, Bapak, Ibu, Lala, Leli, dan segenap keluarga yang sangat saya cintai dan sayangi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of human capital (measured by Human Development Index-IPM) and economy growth (measured by GDP rate-PE) to disparity of income distribution (measured by Williamson Index-IW) in Yogyakarta Province at 2007 to 2013.

This study using Least Square Dummy Variable (LSDV) method and Granger Causality Test. This study using panel data. Data collected methods are secondary data, composed by cross-section data of 5 districts and time-series data of 7 years.

The results of this study show that human capital and economy growth has positive significant effect to disparity of distribution income in Yogyakarta at 2007-2013. Furthermore, IPM has a two-way causality relationship with PE, IPM also has a two-way causality relationship with IW, and PE has a two-way relationship to IW in Yogyakarta Province at 2007-2013.

Keywords: *Human Capital, Economy Growth, Disparity of Income Distribution, Least Square Dummy Variable, Granger Causality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia (diukur dalam Indeks Pembangunan Manusia -IPM) dan pertumbuhan ekonomi (diukur dalam laju pertumbuhan PDRB – PE) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (diukur dalam Indeks Williamson – IW) antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007 hingga 2013.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV) serta menganalisis hubungan kausalitas *Granger Causality Test*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel terdiri dari gabungan data *cross section* 5 kabupaten dan data *time series* 7 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007-2013. Selanjutnya, analisis kausalitas menunjukkan ada hubungan kausalitas dua arah antara variabel IPM dengan PE, IPM dengan IW serta PE dengan IW di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, *Least Square Dummy Variable*, *Granger Causality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Tuhan atas setiap anugerah dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kausalitas Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2013”** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini seringkali mengalami kendala. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
2. Banatul Hayati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi, membimbing, memberikan masukan dan saran, serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.S dan Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian revisi;
4. Ayahanda Lukas Tersono Adi dan Ibunda Yayuk Ambarwulan, serta adik-adikku yang sangat penulis sayangi, Eunile Lasyana Immanulla dan Timtania Lasyana Graceli, atas setiap curahan kasih sayang, dukungan doa, dan motivasi yang sungguh tak ternilai bagi penulis secara pribadi;
5. Om Bambang, budhe-budhe dan paktde-paktde, om dan tante dari keluarga Ibunda dan Ayahanda yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta telah mejagai penulis selama di Semarang;

6. Yulianta Restuadhi atas setiap doa dan semangat yang telah diberikan. Terima kasih telah menemani dalam masa pengerjaan skripsi;
7. Savira, Ratna, Hami, Fahmi, Afif (re: “Galau Berprestasi”) sebagai teman yang selalu ada dan menemani penulis, membantu dan mendukung penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga selesai.
8. Keluarga IESP Angkt. 2011 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan, untuk Yunita, Rara, Lina, Prisca, Cantika, Fajar, Taufik, David, Candra, Hendrik, Ari, Heni, Yonatan, Doly, dan kawan-kawan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi partner belajar dan bermain, kalian telah memberi kenangan selama masa perkuliahan di UNDIP;
9. Keluarga HMJ IESP UNDIP 2011-2012 dan 2012-2013 atas setiap momen yang kita lewati bersama-sama dalam kepengurusan;
10. Kakak-kakak angkatan dan adik-adik angkatan yang telah membantu dan menjadi teman selama masa kuliah;
11. Keluarga PMK FEB UNDIP atas setiap momen kebersamaan, dukungan dan doanya;
12. Sahabat-sahabat TPS Semarang, KTB Galau (Kak Arie, Praise, Marta, Yohana) , KTB Ceria (Kak Dea, Dian, Fanny, Melly), KTB SMA 11(Desi dan Delila) dan adik-adik KPA di SMP 26 atas setiap hal yang telah diberikan baik doa dan motivasi selama ini;
13. Keluarga KKN Desa Pakurejo, Kec. Bulu, Temanggung atas suka duka dan canda tawa selama 35 hari hingga saat ini;
14. Sahabat-sahabat Kost ‘Waterfall’ atas setiap hal yang diberikan, kenyamanan dan keakraban selama kurang lebih 4 tahun ini, khususnya ‘Genk Joeank’ (Kak Vinny, Novindia, Riri, Dara) yang menjadi teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini;

15. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan berbagi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan oleh penulis satu-persatu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun atas skripsi ini. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan.

Semarang,
Penulis,

Lois Lasyana Narwastu

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	iv
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.4. Sistematika Penulisan	13
 BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	15
2.1.1. Definisi dan Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi	15
2.1.2. Sumber Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
2.1.3.1. Teori Pertumbuhan Solow (Eksogen).....	19
2.1.3.2. Teori Pertumbuhan Nicholas Kaldor	22
2.1.3.3. Teori Pertumbuhan Romer (Endogen).....	23
2.1.4. Definisi dan Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia.....	26
2.1.5. Definisi dan Pengukuran Ketimpangan Distribusi Pendapatan	27
2.1.6. Hubungan Kausalitas Antar Variabel Penelitian	32
2.1.6.1. Hubungan Kausalitas IPM dengan PE	32

2.1.6.2. Hubungan Kausalitas IPM dengan IW	33
2.1.6.3. Hubungan Kausalitas PE dengan IW	35
2.1.7. Penelitian Terdahulu	39
2.2. Kerangka Pemikiran	42
2.3. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	45
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	47
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	48
3.4. Metode Analisis Data.....	49
3.4.1. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	49
3.4.2. Uji Statistik Regresi Data Panel.....	52
3.4.2.1. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	52
3.4.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52
3.4.2.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
3.4.3. Analisis Regresi dengan LSDV	54
3.4.4. Uji Kausalitas Granger	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.1. Keadaan Geografis.....	60
4.1.2. Kondisi Demografis Kabupaten/Kota di Provinsi DIY	61
4.1.3. Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2007-2013.....	65
4.1.4. Perkembangan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Yogyakarta Tahun 2007-2013.....	68
4.2. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi DIY	70
4.3. Analisis Data dan Intepretasi Hasil.....	72
4.3.1. Hasil Deteksi Asumsi Klasik	72
4.3.2. Analisis Data Panel.....	75
4.3.2.1. Uji Statistik Regresi Data Panel dan Analisis LSDV	75
4.3.2.2. Analisis <i>Granger Causality</i>	79

4.3.3. Intepretasi Hasil.....	81
4.3.3.1. Pengaruh Kualitas SDM dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	81
4.3.3.2. Hubungan Kausalitas Kualitas SDM dengan PE	85
4.3.3.3. Hubungan Kausalitas Kualitas SDM dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	86
4.3.3.4. Hubungan Kausalitas PE dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	87
BAB V PENUTUP	
5.1. Keimpulan.....	88
5.2. Keterbatasan.....	89
5.3. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000 dan Tahun 2010	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk menurut Provinsi di Pulau Jawa Berdasarkan Sensus tahun 2000 dan 2010	3
Tabel 1.3 IPM Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2013	5
Tabel 1.4 PDRB AHK Tahun 2000 menurut Provinsi di Pulau Jawa	7
Tabel 2.1 Faktor-faktor Pengaruh Fundamental Standar Hidup Pengaruh Peningkatan Produktivitas Jangka Panjang	19
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Presentase Pertumbuhan Penduduk Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2013	63
Tabel 4.2. Presentase Pertumbuhan Penduduk Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2013.....	64
Tabel 4.3 PDRB AHK Tahun 2000 Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2013.....	66
Tabel 4.4 Pertumbuhan PDRB AHK di Provinsi D.I. Yogyakarta 2007- 2013	67
Tabel 4.5 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kulonprogo Tahun 2007-2013	68
Tabel 4.6 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bantul Tahun 2007-2013	69
Tabel 4.7 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2013	70
Tabel 4.8 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sleman Tahun 2007-2013	70
Tabel 4.9 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta Tahun 2007-2013	70
Tabel 4.10 Deteksi Normalitas	73
Tabel 4.11 Deteksi Autokorelasi	74

Tabel 4.12 Deteksi Multikolinieritas	75
Tabel 4.13 Hasil Pengujian LSDV	76
Tabel 4.14 Hasil Output <i>Granger Causality Test</i>	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju PDRB atas Harga Konstan di Pulau Jawa Tahun 2006- 2013.....	8
Grafik 1.2 Indeks Williamson Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2012	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Pertumbuhan Kaldor	23
Gambar 2.2 Kurva Lorenz	30
Gambar 2.3 Koefisien Gini	31
Gambar 2.4 Model Analisis Penelitian	43
Gambar 4.1Peta Administratif Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Mentah Penelitian	93
Lampiran B Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	95
Lampiran C Hasil Regresi Model Analisis	99
Lampiran D Rencana Tata Ruang Wilayah	102

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan pokok permasalahan, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian ini, sistematika penulisan laporan penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan penduduk mampu mendorong maupun menghambat proses pembangunan di suatu daerah. Perkembangan penduduk akan mampu menjadi faktor pendorong jika disertai dengan peningkatan kualitas penduduk. Namun sebaliknya, jika perkembangan penduduk tidak diiringi dengan peningkatan kualitas penduduk maka justru akan menghambat proses pembangunan. Peningkatan jumlah dan kualitas penduduk akan membawa dampak bagi pembangunan, baik dalam lingkup nasional atau spasial. Dampak positif dapat berupa peningkatan pembangunan dan perkembangan perekonomian sedangkan dampak negatif dapat menyebabkan munculnya permasalahan kependudukan yaitu pengangguran dan kemiskinan.

Sejarah mencatat negara yang menerapkan paradigma pembangunan berdimensi manusia telah mampu berkembang meskipun tidak memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, seperti yang dikemukakan oleh Alfred Marshal (dikutip dalam Kuncoro, 1997). Alfred Marshal mengatakan bahwa:

“although nature is subject to diminishing returns, man is subject to increasing returns... Knowledge is our most powerful engine of production; enables us to subdue nature and satisfy our wants”

Investasi pada manusia merupakan basis dalam meningkatkan produktivitas faktor produksi total, karena tanah, tenaga kerja, modal fisik saja seiring berjalannya waktu akan mengalami *diminishing return*, namun ilmu pengetahuan tidak.

Peningkatan kualitas manusia sebagai agen produktif harus menjadi tujuan utama dari setiap kebijakan pembangunan. Penduduk sejatinya merupakan subjek dan objek dari pembangunan itu sendiri. Maksud dari penduduk sebagai subjek karena penduduk adalah pelaku pembangunan. Selain itu, penduduk juga sebagai objek karena penduduk adalah sasaran dari pembangunan itu. Dalam proses pembangunan diperlukan subjek pembangunan yaitu penduduk itu sendiri yang tentunya memiliki kualitas yang unggul. Kualitas penduduk tersebut dilihat dari kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Menurut R. M. Solow (dikutip dari Djojohadikusumo, 1994) dalam teorinya menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh wilayah tersebut.

Negara berkembang cenderung mengalami perkembangan penduduk yang tinggi (Todaro, 1994). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga memiliki perkembangan penduduk yang tinggi. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2000 dan 2010, Indonesia mengalami perkembangan jumlah penduduk yang tinggi seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000 dan Tahun 2010

Pulau	2000	2010
Sumatera	43.309.707	50.630.931
Jawa	121.352.608	136.610.590
Bali dan NTT	11.112.702	13.074.796
Kalimantan	11.331.558	13.787.831
Sulawesi	14.946.488	17.371.782
Maluku dan Papua	4.211.532	6.165.396
Indonesia	206.264.595	237.641.326

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015. Diolah.

Menurut sensus yang dilakukan oleh BPS tahun 2000 dan 2010, terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk yang tinggi, sebesar 13, 2 persen dari tahun 2000 hingga 2010. Pulau Jawa merupakan pulau yang memiliki pertumbuhan penduduk paling tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya. Pulau Jawa yang luasnya 6,8 persen wilayah Indonesia dihuni oleh sekitar 57,5 persen penduduk Indonesia.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk menurut Provinsi di Pulau Jawa Berdasarkan Sensus tahun 2000 dan 2010

Provinsi	2000	2010
DKI Jakarta	8.389.443	9.607.787
Jawa Barat	35.729.537	43.053.732
Jawa Tengah	31.228.940	32.382.657
D.I. Yogyakarta	3.122.268	3.457.491
Jawa Timur	34.783.640	37.476.757
Banten	8.098.780	10.632.166
Jawa	121.352.608	136.610.590

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015. Diolah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2013, kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang tercermin pada besarnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diketahui bahwa nilai IPM tertinggi dicapai di Pulau Jawa (74,33), Pulau Sumatera (74,33), dan Kalimantan (72,43). Sedangkan nilai IPM di wilayah lainnya lebih rendah, yakni Pulau Sulawesi (71,88), Maluku dan Papua (69,58) serta Bali dan Nusa Tenggara (69,56).

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa Pulau Jawa menjadi pulau terpadat penduduknya. Namun demikian pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi tidaklah cukup untuk mendorong proses terjadinya pembangunan apabila pertumbuhan penduduk tersebut tidak disertai dengan peningkatan kualitas penduduknya. (Kuncoro, 1997). Salah satu indikator yang digunakan oleh *United Nations Development Program* (UNDP) untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Status pembangunan yang diukur dalam IPM yakni bidang pendidikan yang diukur dari rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf, bidang kesehatan yang diukur dari angka harapan hidup dan bidang ekonomi yang diukur dari pengeluaran konsumsi per kapita di setiap wilayah. Kualitas penduduk di Pulau Jawa dalam IPM disajikan dalam Tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3 IPM Menurut Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2007-2013**

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
DKI Jakarta	76,59	77,03	77,36	77,6	77,97	78,33	78,59
Jawa Barat	70,71	71,12	71,64	72,29	72,73	73,11	73,58
Jawa Tengah	70,92	71,6	72,1	72,49	72,94	73,36	74,05
Yogyakarta	74,15	74,88	75,23	75,77	76,32	76,75	77,37
Jawa Timur	69,78	70,38	71,06	71,62	72,18	72,83	73,54
Banten	69,29	69,7	70,06	70,48	70,95	71,49	71,90
Pulau Jawa	71,90	72,45	72,90	73,37	73,84	74,31	74,83
Indonesia	70,59	71,17	71,76	72,27	72,77	73,29	73,81

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015. Diolah.

Berdasarkan Tabel 1.3, Pulau Jawa memiliki nilai kualitas sumber daya manusia yang terus meningkat setiap tahunnya dan cenderung tinggi diatas rata-rata Indonesia. Namun ternyata belum terjadi pemerataan kualitas sumber daya manusia di tiap-tiap provinsi. Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara menduduki peringkat pertama. Tentunya wajar jika DKI Jakarta memiliki kualitas manusia yang baik, karena didukung dengan fasilitas pendidikan, kesehatan yang memadai dan sangat baik.

Kualitas sumber daya manusia terbaik kedua di Pulau Jawa diduduki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta, dan menyandang peringkat keempat se-Indonesia (dalam Buku Pembangunan Daerah Dalam Angka 2013). Dengan predikat sebagai kota pelajar dan kota pendidikan (Wikipedia, 2015), Yogyakarta tentunya mampu untuk menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas unggul. Provinsi dengan

ibukota Yogyakarta ini memiliki banyak sekolah dan perguruan tinggi, serta menjadi salah satu destinasi untuk mengenyam pendidikan oleh masyarakat. Daerah Istimewa Yogyakarta melahirkan orang-orang yang memiliki kualitas baik dan terbukti dengan penilaian dari Badan Pusat Statistik yang menunjukkan IPM Daerah Istimewa Yogyakarta yang terus meningkat tiap tahun dan diatas rata-rata IPM Indonesia.

Tingginya kualitas sumber daya manusia suatu wilayah yang salah satunya ditunjukkan oleh tingginya nilai IPM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah wilayah tersebut. Oleh karena itu, cepat atau lambat sebuah proses pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), salah satunya ditentukan oleh tinggi rendahnya kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

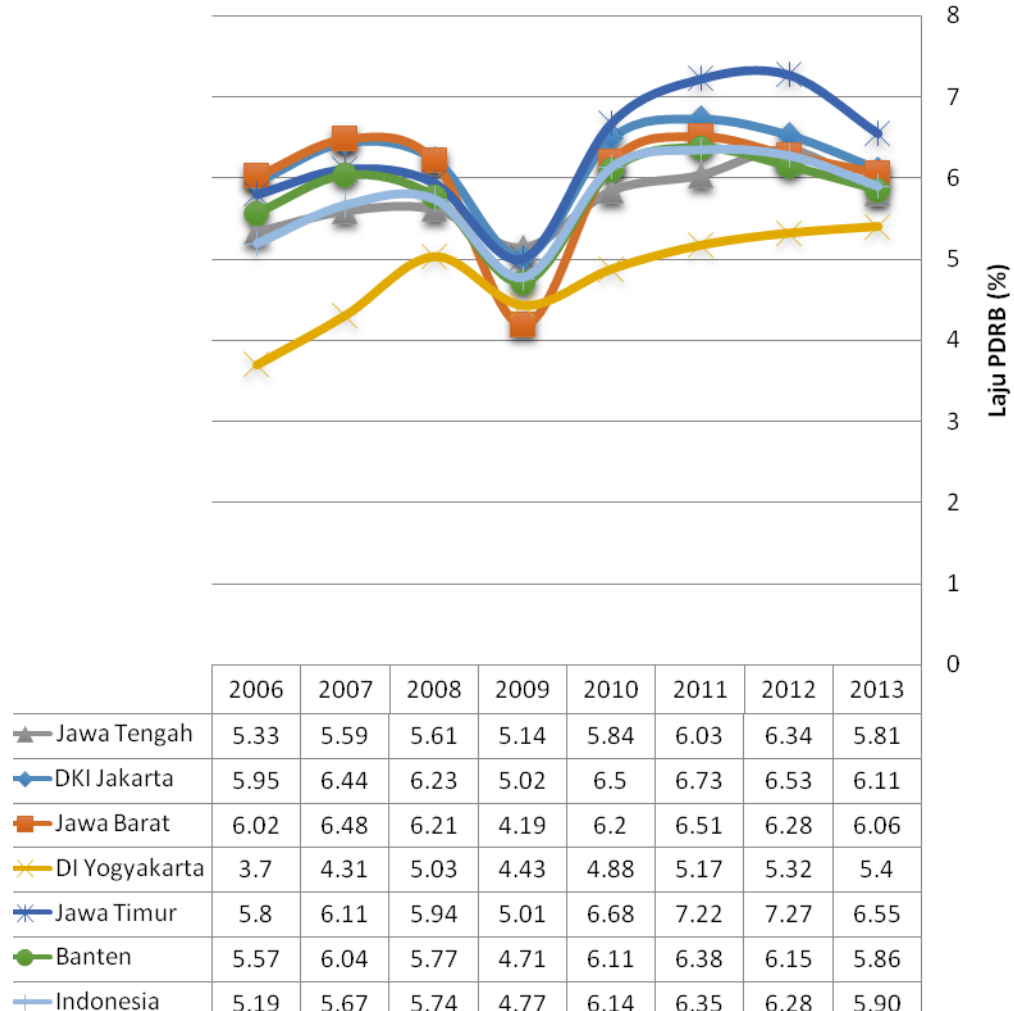
Berdasarkan data BPS mengenai PDRB menurut provinsi di Pulau Jawa, selama tahun 2006 hingga 2013 nilai PDRB provinsi-provinsi di Pulau Jawa selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pulau Jawa merupakan wilayah yang mempunyai kontribusi terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Lebih dari PDB Indonesia disumbang dari besarnya PDRB provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Kontribusi PDRB provinsi di Pulau Jawa terhadap PDB Indonesia pada tahun 2011 sebesar 61,2 persen, tahun 2012 meningkat menjadi 61,38 persen kemudian menjadi 61,51 persen di tahun 2013. Pertumbuhan PDRB menurut provinsi di Pulau Jawa disajikan dalam Tabel 1.4 dan Grafik 1.1 berikut ini:

Tabel 1.4 PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2000 menurut Provinsi di Pulau Jawa (dalam Miliar Rupiah)

Provinsi	Tahun							
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
DKI Jakarta	312.826,71	332.971,25	353.723,39	371.469,50	395.622,44	422.242,25	449.805,42	477 285,25
Jawa Barat	257.499,45	274.180,31	291.205,84	303.405,25	322.223,82	343.193,56	364.752,40	386 838,84
Jawa Tengah	150.682,65	159.110,25	168.034,48	176.673,46	186.992,99	198.270,12	210.848,42	223 099,74
D.I. Yogyakarta	17.535,75	18.291,51	19.212,48	20.064,26	21.044,04	22.131,77	23.308,56	24 567,48
Jawa Timur	271.797,92	288.404,31	305.538,69	320.861,17	342.280,76	366.983,28	393.662,85	419 428,45
Banten	71.057,64	75 349,61	79.700,68	83.453,73	88.552,19	94.198,17	99.992,41	105 856,07

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia, 2015. Diolah.

Grafik 1.1 Laju PDRB atas Harga Konstan di Pulau Jawa Tahun 2006-2013



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015. Diolah.

Berdasarkan perbandingan data-data yang diperlihatkan pada Tabel 1.3 dan Grafik 1.1, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai IPM yang tinggi dibandingkan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa, namun ternyata hal itu tidak diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, bahkan cenderung rendah dibandingkan kelima provinsi lainnya dan bahkan dibawah rata-rata laju PDRB seluruh provinsi di Indonesia. Namun dilihat dari laju pertumbuhan PDRB

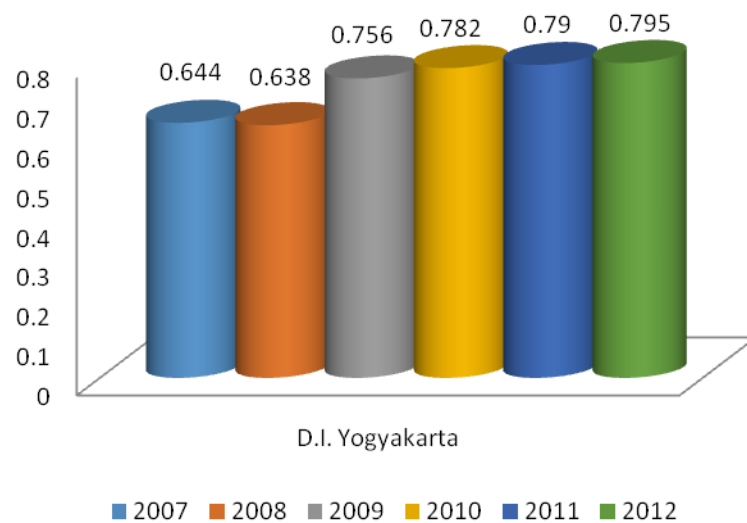
dari tahun 2007-2013 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami tren pertumbuhan PDRB yang cenderung meningkat.

Pertumbuhan PDRB saja tidak cukup untuk mendukung proses pembangunan suatu daerah, bila pertumbuhan ekonomi tersebut diiringi dengan munculnya masalah, seperti pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan. Apabila pertumbuhan sebagian disumbang oleh golongan kaya, maka merekalah yang akan menerima manfaat paling besar dari pertumbuhan itu, sementara kemiskinan dan distribusi pendapatan semakin memburuk. Dan bila pertumbuhan ekonomi disumbang oleh banyak orang maka buah dari pertumbuhan ekonomi akan dirasakan oleh lebih banyak orang secara merata (Kuncoro, 1997).

Distribusi pendapatan adalah salah satu aspek kemiskinan yang perlu dilihat karena distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relatif dan merupakan ukuran yang paling sering digunakan (Makmur, Safrida, & al., 2011). Ukuran ketimpangan distribusi pendapatan regional yang umum digunakan salah satunya ialah Indeks Williamson. Indeks Williamson diperoleh dari perhitungan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk di suatu negara. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang selalu meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dari tahun ke tahun. Namun demikian, bila dilihat dari nilai Indeks Williamson Provinsi D.I. Yogyakarta yang selalu meningkat setiap tahun dari tahun 2007 hingga 2012 menunjukkan bahwa belum terjadi pemerataan 'kue pembangunan di daerah ini. Artinya, pembangunan

antar wilayah kabupaten/kota yang ada di provinsi D.I. Yogyakarta masih belum merata. Ketimpangan distribusi pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dihitung dari Indeks Williamson, dilihat pada Grafik 1.2.

Grafik 1.2 Indeks Williamson Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2012



Sumber: N. Noviana, Devi. 2014. Diolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari kualitas penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan serta melihat hubungan kausalitas antar variabel.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan permasalahan, yakni:

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah dengan kualitas penduduk yang tertinggi di Pulau Jawa, diukur dari Indeks Pembangunan Manusia yang selalu meningkat dan tertinggi dibandingkan kelima provinsi lainnya di Pulau Jawa. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami tren laju

pertumbuhan PDRB yang meningkat setiap tahunnya dari tahun 2007 hingga 2013. Namun demikian, dari data bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang meningkat tersebut tidak dapat dinikmati secara merata, hal tersebut dikarenakan distribusi pendapatan semakin timpang antar regional yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai Indeks Williamson Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2007 ke tahun 2013.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013?
2. Bagaimana hubungan kausalitas antara kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013?
3. Bagaimana hubungan kausalitas antara kualitas sumber daya manusia dan ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013?
4. Bagaimana hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini **“ANALISIS KAUSALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN**

DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2013”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun **tujuan** dari penulisan ini ialah:

1. Menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013.
2. Menganalisis hubungan kausalitas antara kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013.
3. Menganalisis hubungan kausalitas antara kualitas sumber daya manusia dan ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013.
4. Menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2013.

Adapun **kegunaan** dari penelitian ini:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan perencanaan pembangunan daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk para akademisi dalam perkembangan ilmupengetahuan khususnya bagi yang tertarik untuk meneliti hal yang sama.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat bagian pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang adanya ketimpangan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, rumusan masalah mengenai hubungan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi serta ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tujuan serta manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Pada bab ini menyajikan landasan teori yang mendasari permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini yakni mengenai kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk membahas dan mencapai tujuan dari penulisan tentang pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian yaitu Provinsi D.I. Yogyakarta, membahas tentang pengaruh sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hal yang diperoleh dari penelitian ini, disertai saran-saran terkait masalah pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.